



MEMAHAMI PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK USIA SD MI RAUDHATUL JANNAH: Tantangan dan Solusi di Sekolah

Ina Magdalena¹, Farihah², Farsa Anandita Julia³, Miftahul Janah⁴, Nazwa Sabila
Sumarno⁵, Nuraini Ersas⁶

¹Universitas Muhammaiyah Tangerang, Jalan Perintis Kemerdekaan I No. 33, RT.
007/003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15118

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Universitas Muhammadiyah
Tangerang Kota Tangerang, 15118, Indonesia

Email: inapgsd@gmail.com, nurainiersa2@gmail.com

spacing after 6 pt)

Abstract (English)

In this article we analyze by understanding the psychological development of primary school age children in MI RAUDHATUL JANNAH school. The research method used is a qualitative method in which data collection techniques through observation, written tests, documentation and field notes. The population involved in this study is the 3rd grade students of Madrasah Ibtidaiyah in South Tangerang City. Samples taken as many as 28 students consisting of 13 students and 15 students. The proficiency and Skills received during childhood play an important role in determining how a child will develop as an individual during their lifetime. In primary school age (SD), children begin to enter the transition period from the children's stage to the adolescent stage. Psychological development involves changes in how children think, feel, and act. Understanding the psychological development of elementary school-aged children is critical for parents and teachers in helping children build confidence and solve problems in effective ways. By understanding a child's psychological development, parents and teachers can help children prepare for the challenges and opportunities that will come in the future.

Abstrak (Indonesia)

Dalam artikel ini kami menganalisis dengan memahami perkembangan psikologis anak usia SD di sekolah MI RAUDHATUL JANNAH. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya melalui observasi, tes tertulis, dokumentasi dan catatan lapangan. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Sampel yang diambil sebanyak 28 siswa yang terdiri atas 13 siswa dan 15 siswi. Kemahiran dan keterampilan yang diterima selama masa kanak-kanak memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana anak akan berkembang sebagai individu selama hidup mereka. Dalam usia sekolah dasar (SD), anak-anak mulai memasuki masa transisi dari tahap anak-anak ke tahap remaja. Perkembangan psikologis pada masa ini melibatkan perubahan dalam bagaimana anak memikirkan, merasa, dan bertindak. Memahami perkembangan psikologis anak usia SD sangat penting bagi orang tua dan guru dalam membantu anak membangun kepercayaan diri dan memecahkan masalah dengan cara yang efektif. Dengan memahami perkembangan psikologis anak, orang tua dan guru dapat

Article History

Submitted: 26 June 2023

Accepted: 14 July 2023

Published: 16 July 2023

Key Words

parents, teachers, and students

Sejarah Artikel

Submitted: 26 June 2023

Accepted: 14 July 2023

Published: 16 July 2023

Kata Kunci

Orang Tua, Guru, dan Siswa





membantu anak mempersiapkan diri untuk tantangan dan peluang yang akan datang dalam masa depan.

PENDAHULUAN

Perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar (SD) merupakan masa transisi penting dalam hidup seseorang. Pada usia ini, anak-anak sedang membentuk identitas diri mereka dan membangun hubungan dengan teman sebaya. Sekolah memainkan peran penting dalam membantu anak mengatasi tantangan dan memfasilitasi perkembangan positif mereka. Namun, masalah seperti bullying, tekanan akademis, dan masalah sosial dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami perkembangan psikologis anak usia SD dan cara membantu mereka mengatasi tantangan dan memperoleh solusi di sekolah.

Mohammad Ali, mantan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, mengungkapkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga negara yang mampu melaksanakan kewajiban kewajibannya, dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan. Dan, secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses perkembangan sebagai individu yang mandiri, proses perkembangan sebagai makhluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreativitas (Ali, 2009:290-291).

Anak-anak usia SD merupakan masa transisi penting dalam perkembangan psikologis mereka, dengan banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi pada tingkah laku, emosi, kognisi, dan sosial-budaya. Dalam proses ini, sekolah memegang peran penting dalam membantu memahami dan mendukung perkembangan psikologis anak. Namun, tantangan-tantangan seperti tekanan akademis, perbedaan kecepatan perkembangan antar anak, dan masalah sosial-emosional dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Solusi seperti pendekatan bimbingan dan konseling yang baik, lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan, serta pendidikan yang memperhatikan perkembangan individu dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan perkembangan psikologis anak berlangsung dengan optimal.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa mengenai hasil belajarnya serta hubungan sosialnya dengan guru dan teman-teman sebayanya. Ada beberapa siswa menyatakan mereka senang bermain bersama teman-teman. Terkadang ada muncul perkelahian tetapi tidak berlangsung lama selanjutnya berteman kembali.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terpanggil untuk meneliti judul tersebut untuk memahami perkembangan psikologis anak usia SD: tantangan dan solusi. di sekolah SD Mi Raudhatul Jannah Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif, dengan mengumpulkan informasi melalui observasi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. di SD MI





Raudhatul Jannah yang beralamat di Jalan Bhayangkara No. I, RT.005/RW.011, Paku Jaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Topik penelitian pada penelitian ini terdapat 28 siswa kelas 3 SD MI Raudhatul Jannah, yang terdiri atas 13 siswa dan 15 siswi. Subjek penelitian ini merupakan menganalisis dengan memahami perkembangan psikologis anak usia SD: tantangan dan solusi. Penulis juga melakukan kajian pustaka dari berbagai sumber demi melengkapi dan mempertajam data-data yang terkait dengan topik pembahasan. Perencanaan PTK (penelitian tindakan kelas). Yang terdiri dari 6 tahap: 1.) Identifikasi masalah dan formulasi hipotesis, 2.) Review literatur, 3.) Desain penelitian, 4.) Pengumpulan data, 5.) Analisis data, 6.) Interpretasi hasil. Teknik pengumpulan data melalui observasi, ujian tertulis, dokumentasi, dan catatan daerah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil observasi dan wawancara peneliti kepada beberapa siswa di SD MI Raudhatul Jannah Paku Jaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

1. Perkembangan Kognitif Anak

Informasi tentang identitas siswa diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap perspektif perkembangan kognitif yang meliputi perkembangan bahasa dan bicara serta observasi keterampilan. Berikut adalah informasi tentang beberapa identitas siswa yang diterima.

Siswa 1:

Nama	: Nuralifah	Cita-cita	: menjadi Dokter
Usia	: 9 tahun	Kelas	: 3A
Hobi	: Berenang		

Siswa 2:

Nama	: Akdan Ramzi Alam.	Cita-cita	: Polisi
Usia	: 9 tahun	Kelas	: 3A
Hobi	: Sepak Bola		

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa siswa kelas 3 di SD MI Raudhatul Jannah Paku Jaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif anak baik dilihat dari kemampuan memahami dan menjawab pertanyaan.

2. Perkembangan Afektif

Informasi perkembangan afektif diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap aspek perkembangan afektif yang meliputi perkembangan emosi dan adaptasi terhadap lingkungan dari anak. Di bawah ini adalah informasi yang dikumpulkan oleh beberapa siswa tentang perkembangan emosi dan penyesuaian diri dari anak.

Siswa 1

Nuralifah ingin menjadi Dokter karena ingin menjadi orang yang berguna di depan masyarakat dan ingin menyembuhkan orang-orang yang sakit. Nuralifah nampak percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan lancar berbicara.

Siswa 2





Akdan Ramzi Alam dapat berbicara dengan lancar dan anak ini bercerita hal yang disukainya tentang Film upin ipin. Akdan Ramzi Alam dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya melalui kata-kata dan bahasa yang baik. Hal yang membuatnya sedih ketika berkelahi dan ternyata kalah, serta ketika bermain bola saat bola mengenai tubuhnya. Sedangkan hal yang membuatnya senang ketika mendapat hadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiyanti, I. F., Afifah, F. H., & Ramadoan, N. (2019). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah. Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya), 3(1), 155. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28536>
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Andriani, D. N., & Daroin, A. D. (2022). Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran Menggunakan Learning Management System (LMS). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 9(1), 1–10. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Budiharti, R., Ekawati, E. Y., & Wahyuningsih, D. (2015). Penggunaan blended learning dengan media moodle untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(1).
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Dwi Aristya Putra, P., & -, S. (2015). Pengembangan Sistem E-Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Fisika (Halaman 45 s.d. 48). *Jurnal Fisika Indonesia*, 19(55), 45–48. <https://doi.org/10.22146/jfi.24373>
- Ellis, Ryann K. 2009. Field Guide to Learning Management Systems, ASTD Learning Circuits.
- Hardika, R. T. (2021). Pengembangan Learning Management System (Lms) Dalam Implementasi Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Perspektif*, 1(2), 143–150. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.14>
- Hikmawati, H., Sahidu, H., & Kosim, K. (2021). Metode Diskusi Berbasis Learning Management System (Lms) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.3310>
- Instructure, C., Instructure, C., & Instructure, C. (n.d.). *di tengah masa pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan media*. 1(1), 1–9.
- Jeklin, A. (2017). *Pembelajaran Matematis Siswa*. July, 1–23.
- Larasati, Ayu. (2022). Apa itu LMS (Leaning Management System), Futyr Utama Belajar di Gamelab. Diakses Februari 5, 2023. <https://www.gamelab.id/news/1778-apa-itu-lms-learning-management-system-fitur-utama-belajar-di-gamelab>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.





- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Rabiman, R., Nurtanto, M., & Kholifah, N. (2020). Design and development E-learning system by learning management system (Lms) in vocational education. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1059–1063.
- Saehana, S., Ali, M., Darsikin, D., Nurgan, N., & Ratnaningtyas, D. I. (2021). Pelatihan Penggunaan Learning Management System (LMS) bagi Guru Sebagai Mitra Asistensi Mengajar Program MBKM Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 441. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.4333>
- Samudra, G., Suastra, M., & Suma, M. (2014). Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Siswa SMA Di Kota Singaraja Dalam Mempelajari Fisika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1), 1–7.
- Setiaji, B., & Dinata, P. A. C. (2020). Analisis kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan fisika menggunakan e-learning dalam situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 59–70. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i1.31562>
- Sukesti, R., & Sulisworo, D. (2021). Efektivitas sistem pembelajaran fisika berbasis google classroom untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(1), 56-65.
- Surendro, K. (2005). Pengembangan Learning Content Management System yang mendukung peningkatan efektifitas proses belajar jarak jauh. *Jurnal Teknik Elektro*, 5(1).
- Surya Listya Yudhana, A., & Andhyka Kusuma, W. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh Atau E-Learning dan Learning Management System (LMS) Menggunakan Pendekatan Literature Review, dan User Persona. *Jurnal Health Sains*, 2(9), 1617–1628. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i9.303>
- Susanti, E., Pratiwi, W. D., Scristia, & Araiku, J. (2022). Pelatihan Pengoperasian Canvas Instructure sebagai Learning Management System beserta Potensinya. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 23–35. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.3918>
- Swastika, A., & Lukita, G. (2020). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Learning Management System (LMS) Schoology Pada Mata Kuliah Probabilitas. *Indonesian Journal of Instructional ...*, 1, 9–13. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/42>
- Turner, J. A. M. M., & Rapoport, J. (1977). Myxoedema ascites. *Postgraduate Medical Journal*, 53(620), 343–344. <https://doi.org/10.1136/pgmj.53.620.343>
- Walker, D. S., Lindner, J. R., Murphrey, T. P., & Dooley, K. (2016). Learning Management System Usage: Perspectives From University Instructors. *The Quarterly Review of Distance Education*, 17(2), 41–50.
- Warsono, M. (2021). Implementasi Learning Management System (LMS) Melalui Website dan E-Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Pendidik. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 177–200. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.224>
- Waskhas. (2016). Pengertian E-Learning Menurut Para Ahli. Dari <http://www.waskhas.com/2016/04/pengertian-e-learning-menurut-para-ahli.html>. Diakses Februari, 19 2023





-
- Wicaksana, E. (2020). Efektifitas pembelajaran menggunakan moodle terhadap motivasi dan minat bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117-124.
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 83–90.
<https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>

